

RINGKASAN

Kabupaten Banyumas memiliki 19 pasar tradisional yang tersebar di 16 kecamatan, dua diantaranya yaitu Pasar Wage dan Pasar Manis. Pasar Wage sebagai salah satu pasar induk dan Pasar Manis sebagai pasar tradisional yang memiliki standar SNI terletak tidak jauh dari pusat kota. Kedua pasar ini menyediakan berbagai macam sayuran, salah satunya sayur lalapan. Penggunaan air dan tanah tercemar *Soil-transmitted Helminths* (STH) saat penanaman dapat mengakibatkan kontaminasi STH pada sayur lalapan. Sayur lalapan yang terkontaminasi dapat menjadi jalur transmisi STH menginfeksi manusia. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui STH yang mengontaminasi sayur lalapan dan menentukan prevalensi STH pada sayur lalapan di pasar tradisional Kabupaten Banyumas.

Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Jenis sampel sayur lalapan yang ditentukan adalah kubis (*Brassica oleracea* L.), timun (*Cucumis sativus* L.), kemangi (*Ocimum basilicum* L.), tomat (*Solanum lycopersicum*), dan selada (*Lactuca sativa*). Pemeriksaan dilakukan dengan cara sampel kubis dan selada diambil tiga helai terluar, tiga buah untuk timun dan tomat, dan lima gram untuk kemangi. Pengambilan sampel dilakukan sebanyak empat kali untuk tiap jenis sayuran di setiap pasar dalam waktu satu bulan. Sehingga total sampel sayur lalapan yang diambil yaitu 120 buah. Data yang diperoleh adalah STH yang mengontaminasi sayur lalapan dan jumlah sayur lalapan yang terkontaminasi. Identifikasi telur STH dilakukan merujuk pada referensi situs resmi *Center for Disease Control* (CDC). Prevalensi dihitung menggunakan rumus perbandingan jumlah sayur lalapan yang terkontaminasi STH dengan total sampel sayur lalapan yang diperiksa.

Hasil pemeriksaan menunjukkan adanya kontaminasi STH pada sayur lalapan. STH yang ditemukan yaitu fase telur *Ascaris lumbricoides*, *Ancylostoma duodenale*, dan *Trichuris trichiura*. Hasil analisis prevalensi STH pada sayur lalapan di pasar tradisional Kabupaten Banyumas mencapai 14,17% dengan prevalensi tertinggi pada sayur kubis sebesar 29,17%, kemangi sebesar 8,34%, selada sebesar 25,01%, timun sebesar 8,34%, dan tomat tidak terkontaminasi.

Kata kunci: *Pasar Manis, Pasar Wage, Prevalensi, Sayur Lalapan, Soil-Transmitted Helminths (STH)*

SUMMARY

Banyumas Regency has 19 traditional markets spread across 16 subdistricts, two of which are Wage Market and Manis Market. Wage Market is one of the main markets and Manis Market is a traditional market that has SNI standards located nearby the city center. Both markets provide various kinds of vegetables, one of which is raw vegetables. The use of water and soil contaminated with Soil-transmitted Helminths (STH) during cultivation can lead to STH contamination in raw vegetables. Contaminated raw vegetables can become a transmission route for STH to infect humans. The purpose of this study was to determine the STH contaminating raw vegetables and to determine the prevalence of STH in raw vegetables in traditional markets in Banyumas Regency.

The research method used was a survey with purposive sampling. The types of raw vegetables sampled were cabbage (*Brassica oleracea* L.), cucumber (*Cucumis sativus* L.), basil (*Ocimum basilicum* L.), tomato (*Solanum lycopersicum*), and lettuce (*Lactuca sativa*). The examination was carried out by taking three outer leaves from the cabbage and lettuce samples, three fruits from the cucumber and tomato samples, and five grams from the basil samples. Sampling was conducted four times for each type of vegetable in each market within one month. Thus, a total of 120 samples of fresh vegetables were collected. The data obtained were STH contamination of fresh vegetables and the number of contaminated fresh vegetables. STH eggs were identified with reference to the official website of the Center for Disease Control (CDC). Prevalence was calculated using the formula comparing the number of raw vegetables contaminated with STH to the total number of raw vegetable samples examined.

The results of the examination showed the presence of STH contamination in raw vegetables. The STH found were eggs of *Ascaris lumbricoides*, *Ancylostoma duodenale*, and *Trichuris trichiura*. The results of the STH prevalence analysis in salad vegetables at traditional markets in Banyumas Regency reached 14,17%, with the highest prevalence in cabbage at 29,17%, basil at 8,34%, lettuce at 25,01%, cucumber at 8,34%, and tomatoes were not contaminated.

Keywords: *Pasar Manis, Pasar Wage, Prevalence, Raw Vegetables, Soil- Transmitted Helminths (STH)*